The Effect of Entrepreneurship Mentoring on Interest in Entrepreneurship Through Student Motivation at Dhyana Pura University

Pengaruh Pendampingan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Mahasiswa pada Universitas Dhyana Pura

Ni Putu Artawidya Meisha¹, I Gusti Bagus Rai Utama², Putu Chris Susanto^{3*}

^{1,2,3}Manajemen, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(*) Corresponding Author: chris.susanto@undhirabali.ac.id

Article info

<p>Keywords: <i>Entrepreneurship Motivation, Interest in Entrepreneurship, Entrepreneurship Assistance.</i></p>	<p style="text-align: center;">Abstract</p> <p><i>Mentoring in entrepreneurship has an important role for university students because it can have an impact on the mentality of students who have an interest in entrepreneurship. The purpose of this study is to analyze the effect of entrepreneurship mentoring on entrepreneurship's interests through entrepreneurship motivation to students at Dhyana Pura University. The object research is the influence of entrepreneurial mentoring on entrepreneurial interests through entrepreneurship motivation in students. The number of samples involved in the study were 100 respondents using the simple random sampling method. Data is collected through google forms. The data analysis was carried out using Structural Equation Modeling (SEM) with the SMARTPLS 3.0 tools. The results showed that entrepreneurial mentoring had a positive and significant effect on student entrepreneurship motivation at Dhyana Pura University (6,598). This means that the better entrepreneurship assistance is carried out, the higher the entrepreneurial motivation for students. Entrepreneurial motivation has a positive and significant effect on students' interest in entrepreneurship at DhyanaPura University (5,204). This means that the higher the entrepreneurial motivation, the higher the interest in entrepreneurship in students. Entrepreneurial motivation is able to mediate the effect of entrepreneurship mentoring on students' interest in entrepreneurship at DhyanaPura University (6,003).</i></p>
<p>Kata kunci: Motivasi Berwirausaha, Minat Berwirausaha, Pendampingan Kewirausahaan.</p>	<p style="text-align: center;">Abstrak</p> <p>Pendampingan berwirausaha bagi mahasiswa diasumsikan berperan penting dalam menggugah mentalitas dan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pendampingan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha pada mahasiswa di Universitas Dhyana Pura. Objek dalam usulan penelitian ini adalah pengaruh pendampingan kewirausahaan terhadap minat minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha pada mahasiswa. Jumlah sampel yang terlibat dalam penelitian sebanyak 100 responden menggunakan metode simple random sampling. pengumpulan data melalui google form. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM) dengan alat analisis SMARTPLS 3.0. Hasil penelitian</p>

menunjukkan pendampingan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa di Universitas Dhyana Pura (t_{hitung} 6,598; $p < 0,05$). Hal ini berarti semakin baik pendampingan kewirausahaan dilakukan, maka motivasi berwirausaha pada mahasiswa cenderung meningkat pula. Motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Universitas Dhyana Pura (t_{hitung} 5,204; $p < 0,05$). Hal ini berarti semakin tinggi motivasi kewirausahaan, maka minat berwirausaha pada mahasiswa cenderung semakin tinggi. Motivasi berwirausaha juga ditemukan dapat memediasi pengaruh pendampingan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Universitas Dhyana Pura (t_{hitung} 6,003; $p < 0,05$).

PENDAHULUAN

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) dapat memberikan berbagai dampak positif terhadap perekonomian suatu negara. Peran kewirausahaan diharapkan tidak hanya sebagai penyedia lapangan pekerjaan untuk mengurangi tingkat angka pengangguran, melainkan juga sebagai pendorong kegiatan ekonomi yang berpengaruh pada kemajuan dan pertumbuhan ekonomi untuk meningkatkan daya beli dan kemakmuran masyarakat. Di Indonesia jumlah rasio kewirausahaan masih jauh dengan negara-negara tetangga. Menurut Teten Masduki, Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) wirausaha di Indonesia adalah yang paling rendah di Asia Tenggara dengan rasio kewirausahaan Indonesia berada di level 3,47 persen. Sedangkan jika dibandingkan dengan Malaysia tingkat kewirausahaannya sudah di level 4,5 persen, Singapura 8,5 persen, dan Thailand berada di atas angka 4 persen (Khamimah, 2021).

Menurut Schumpeter (1934) dalam Khamimah (2021) menyatakan bahwa entrepreneur mempunyai peran yang besar dalam membangun ekonomi melalui penciptaan inovasi dan lapangan pekerjaan. Lapangan pekerjaan yang dibangun seorang wirausaha maka akan mendorong kemajuan ekonomi suatu negara. Oleh maka itu, Pemerintah Indonesia mengerahkan berbagai upaya dalam mengembangkan wirausaha Indonesia dengan berbagai kebijakan dan program kewirausahaan.

Salah satu program yang diadakan pemerintah adalah program kampus merdeka belajar. Dari laman website kampusmerdeka.kemdikbud.go.id dikatakan program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar program studinya agar dapat meningkatkan soft skills dan soft skillnya. Dalam program kampus merdeka ini, terdapat berbagai program dana hibah kewirausahaan yang diikuti oleh setiap mahasiswa dari perguruan tinggi di Indonesia, salah satunya adalah Universitas Dhyana Pura.

Universitas Dhyana Pura (Undhira) merupakan perguruan tinggi yang telah terakreditasi B yang berdiri sejak tahun 2011, terletak di jalan raya Padang Luwih, Tegaljaya, Dalung, Kuta, Bali. Dikutip dari PDDikti (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi) Universitas Dhyana Pura memiliki 15 Prodi (Program Studi) dengan 2.341 mahasiswa terhitung per semester ganjil 2021. Salah satu keunikan Undhira adalah pengembangan soft skill melalui pembelajaran Tujuh Karakter, yang mana salah satu komponennya adalah kewirausahaan.

Selain kewirausahaan yang tertuang dalam 7 karakter, Universitas Dhyana Pura juga menjadikan kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib bagi seluruh program studi, yang telah diatur dalam 2 satuan kredit semester (SKS) sejak tahun 2021. Namun upaya tersebut dirasa masih belum cukup dalam meningkatkan minat mahasiswa Universitas Dhyana Pura untuk menjadi seorang wirausaha.

Dalam rangka meningkatkan minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Dhyana Pura sekaligus menyukseskan program Kampus Merdeka, Universitas Dhyana Pura mengadakan kokurikuler berupa program pendampingan kewirausahaan seperti SWI (*Startup Weekend Indonesia*), UIA (*Undhira Innovation Award*), dan PPK (*Program Pengembangan Kewirausahaan*) yang menjadi kegiatan penunjang dalam memperdalam pemahaman mahasiswa. Program ini telah diadakan sejak tiga tahun terakhir dengan jumlah 181 mahasiswa.

Keberadaan program kewirausahaan tersebut sangat membantu mahasiswa untuk mulai merintis usaha yang mereka inginkan. Program kewirausahaan yang berperan sebagai wadah, juga penting adanya pendampingan untuk mengasah kemampuan mahasiswa dalam berwirausaha. Untuk mengasah minat dan meningkatkan motivasi dalam membangun sebuah usaha diperlukan orang yang mampu memberikan bimbingan mengenai bidang tersebut. Sehingga pendampingan dalam berwirausaha memiliki peran penting karena dapat memberikan dampak mentalitas kepada mahasiswa yang memiliki minat untuk berwirausaha.

Penelitian sebelumnya terkait dengan motivasi berwirausaha telah dilakukan oleh Munawar (2018) dan Aidha (2017) menyebutkan bahwa motivasi berwirausaha merupakan prediktor yang berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil serupa ditunjukkan oleh Muhammad (2019) dan Purwana et al (2018). Berdasarkan latar belakang, penulis tertarik meneliti pengaruh pendampingan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Dhyana Pura.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan penyebaran kuesioner dengan teknik *simple random sampling* yang merupakan teknik penyebaran kuesioner yang memberikan hak yang sama kepada seluruh anggota populasi untuk dijadikan responden.

Dengan analisis data menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). PLS adalah model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis komponen atau varian. Dengan jumlah populasi sebanyak 181 orang, dimana jumlah populasi berasal dari jumlah mahasiswa yang mengikuti program kewirausahaan dan jumlah peserta seminar yang mengikuti program kewirausahaan. Dengan menggunakan metode slovin taraf signifikansi 10% maka didapat jumlah sampel minimum sebanyak 64 orang.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan penyebaran 100 kuesioner kepada responden dan melakukan observasi untuk mendapatkan data primer. Pada penelitian ini dilakukan pengamatan terhadap jumlah data yang akan digunakan sebagai responden pada penelitian ini yaitu jumlah data mahasiswa yang mengikuti program pendampingan kewirausahaan dan jumlah peserta seminar yang mengikuti program kewirausahaan dan jumlah startup yang telah terbentuk pada Universitas Dhyana Pura terkumpul 100 kuesioner yang hasilnya dianalisis dari 100 responden yang merupakan mahasiswa Undhira yang pernah mengikuti program pendampingan kewirausahaan (*simple random sampling*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

- 1) Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Kampus Dhyana Pura

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	50	50
Perempuan	50	50
Jumlah	100	100

- 2) Karakteristik berdasarkan prodi

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi di Kampus Dhyana Pura

		Frequency	Percent
Valid	D4 Manajemen Perhotelan	1	1,0
	S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	6	6,0
	S1 Akuntansi	4	4,0
	S1 Biologi	10	10,0
	S1 Fisioterapi	2	2,0
	S1 Kesehatan Masyarakat	1	1,0
	S1 Manajemen	43	43,0
	D3 Manajemen Pemasaran	7	7,0
	S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	2	2,0
	S1 Psikologi	5	5,0
	S1 Sastra Inggris	2	2,0
	S1 Sistem Informasi	7	7,0
	S1 Teknik Informatika	10	10,0
	Total	100	100,0

- 3) Karakteristik berdasarkan fakultas

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas di Kampus Dhyana Pura

Fakultas	Frekuensi	Persentase
Vokasi	8	8,0
FEBH	51	51,0
FKST	41	41,0
Jumlah	100	100

Pada tabel diatas dengan penyebaran 100 kuesioner didapatkan hasil karakteristik sebagai berikut: 50 orang laki-laki dan 50 orang perempuan. Selain itu responden terbanyak berasal dari program studi S1 Manajemen sebanyak 43 orang,

Fakultas Vokasi sebanyak 8 orang, FEBH sebanyak 51 orang, dan FKST sebanyak 41 orang.

1. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini menggunakan rumus interval kelas menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar dimana mencari Interval Kelas = Range : Jumlah Klasifikasi. $4 : 5 = 0,8$. Maka didapatkan batas-batas klasifikasi dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4. Batas-Batas Klasifikasi Penilaian

Rentang Skor	Klasifikasi Variabel X	Klasifikasi Variabel M	Klasifikasi Variabel Y
1,00 - 1,80	Sangat rendah	Sangat rendah	Sangat kurang baik
1,81 - 2,60	Rendah	Rendah	Kurang baik
2,61 - 3,40	Cukup	Cukup	Cukup
3,41 - 4,20	Tinggi	Tinggi	Baik
4,21 - 5,00	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat baik

Tabel 5. Deskripsi Statistik Menurut Nilai Mean (Rata-rata) Variabel Pendampingan Kewirausahaan

Kode	Item	Mean	Keterangan
X ₁	Pemungkinan (<i>Enabling</i>) atau fasilitas	4,03	Baik
X ₂	Penguatan (<i>Empowering</i>)	4,05	Baik
X ₃	Perlindungan (<i>Protecting</i>)	4,05	Baik
X ₄	Pendukung (<i>Supporting</i>)	4,06	Baik
Rata-rata var. Y	Pendampingan Kewirausahaan	4,05	Baik

Tabel 6. Deskripsi Statistik Menurut Nilai Mean (Rata-rata) Variabel Motivasi Berwirausaha

Kode	Item	Mean	Keterangan
M ₁	Tidak ingin diatur oleh orang lain	4,19	Tinggi
M ₂	Membuat orang tua bangga	4,04	Tinggi
M ₃	Membuat hidup lebih baik	4,04	Tinggi
M ₄	Dapat bermanfaat bagi orang lain	4,05	Tinggi
Rata-rata var. M	Motivasi Berwirausaha	4,08	Tinggi

Tabel 7. Deskripsi Statistik Menurut Nilai Mean (Rata-rata) Variabel Minat Berwirausaha

Kode	Item	Mean	Keterangan
Y1	Melakukan segala upaya untuk membangun menjalankan bisnis sendiri	4,04	Tinggi
Y2	Bertekad untuk bisnis di masa depan	4,10	Tinggi
Y3	Dengan serius mempertimbangkan untuk memulai bisnis sendiri	4,06	Tinggi
Y4	Memiliki rencana untuk membuka bisnis suatu hari nanti	4,07	Tinggi
Rata-rata var. X	Minat Berwirausaha	4,07	Tinggi

Berdasarkan Tabel 5 terlihat rata-rata skor dari 4 pernyataan mengenai variabel pendampingan kewirausahaan yaitu sebesar 4,05 yang berada pada kisaran 3,41-4,20 yang berarti baik. Hal ini berarti persepsi responden dalam penelitian ini menilai program pendampingan kewirausahaan dapat dikatakan baik.

Sementara itu, Tabel 6 menunjukkan skor rata-rata dari empat pernyataan mengenai variabel motivasi yaitu sebesar 4,08 yang berada pada kisaran 3,41-4,20 yang berarti tinggi. Hal ini berarti persepsi responden dalam penelitian ini menilai motivasi kewirausahaan dapat dikatakan tinggi sedangkan pada Tabel 7 terlihat bahwa rata-rata skor dari 4 pernyataan mengenai variabel minat yaitu sebesar 4,07 yang berada pada kisaran 3,41-4,20 yang berarti tinggi. Hal ini berarti persepsi responden dalam penelitian ini menilai minat kewirausahaan dapat dikatakan tinggi.

2. Analisis Inferensial

1) Evaluasi Model Pengukuran (*Measurement Model/Outer Model*)

Model pengukuran (*measurement model/outer model*) digunakan untuk mengukur validitas dan reliabilitas indikator penelitian, sebagai berikut:

- a) *Convergent Validity*, yakni kriteria pengukuran validitas indikator yang bersifat reflektif. Ghozali (2012:78) merekomendasikan bahwa indikator yang memiliki koefisien *outer loading* di atas 0,5 dapat dikatakan valid, serta signifikan pada nilai *alpha* 0,05.

Tabel 8. Nilai *Outer Loading* Hasil Estimasi Model

Variabel	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
M1 <- Motivasi Berwirausaha	0,863	28,316	0,000
M2 <- Motivasi Berwirausaha	0,765	16,018	0,000
M3 <- Motivasi Berwirausaha	0,929	61,954	0,000
M4 <- Motivasi Berwirausaha	0,918	50,650	0,000
X1 <- Pendampingan kewirausahaan	0,955	32,520	0,000
X2 <- Pendampingan kewirausahaan	0,985	84,600	0,000
X3 <- Pendampingan kewirausahaan	0,970	40,982	0,000
X4 <- Pendampingan kewirausahaan	0,987	113,594	0,000
Y1 <- Minat Berwirausaha	0,768	19,083	0,000
Y2 <- Minat Berwirausaha	0,694	9,455	0,000

Y3 <- Minat Berwirausaha	0,910	36,909	0,000
Y4 <- Minat Berwirausaha	0,902	30,188	0,000

Tabel 8 menampilkan hasil perhitungan *outer loading* dari setiap indikator pada variabel pendampingan kewirausahaan, motivasi dan minat berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan nilai *outer loading* > 0,50 untuk semua indikator.

Pada Gambar 1 di bawah dapat dilihat hasil perhitungan mengenai nilai *outer loading*.

Gambar 1. *Outer Loading* dan Path Koefisien

Hasil perhitungan mengenai hasil uji signifikansinya (*bootstrapping*) model dapat dilihat pada Gambar 2 sebagai berikut :

Gambar 2. *Bootstrapping* (Uji Statistik) Model

- b) *Discriminant Validity*, yakni sejauh mana indikator-indikator penelitian berbeda dan tidak berkorelasi satu sama lain. Validitas diskriminan membandingkan koefisien akar AVE (*Square root Average Variance Extracted*) setiap variabel dengan nilai korelasi antar variabel dalam model. Variabel dengan nilai $\sqrt{AVE}$ lebih besar dari nilai korelasi antar variabel dalam model dan dengan AVE lebih besar dari 0,50 dapat dinyatakan valid (Ghozali, 2012:78-79). Pada penelitian ini, Hasil uji *Discriminant Validity* ditunjukkan oleh Tabel 9.

Tabel 9. Uji *Discriminant Validity* dan *Validitas Convergent*

Variabel	Latent Variabel			AVE	$\sqrt{AVE}$
	Correlation				
	Y	X	M		
Minat Berwirausaha (Y)	1			0,678	0,823
Motivasi Berwirausaha (M)	0,808	1		0,759	0,871
Pendampingan kewirausahaan (X)	0,790	0,600	1	0,949	0,974

Tabel 9 mengindikasikan bahwa nilai $\sqrt{AVE}$ lebih tinggi daripada korelasi latent variabel, sehingga memenuhi syarat valid berdasarkan kriteria *discriminant validity*. Sementara itu, nilai AVE seluruh konstruk > 0,50, sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen.

- c) *Composite Reliability*, yakni pengukuran reliabilitas antar blok indikator dalam model penelitian, yang dapat ditunjukkan oleh nilai *Cronbach's alpha* yang lebih besar dari 0,70. Tabel 10 menunjukkan bahwa skor *composite reliability* seluruh konstruk telah menunjukkan nilai lebih besar dari 0,70 sehingga memenuhi syarat *reliable* berdasarkan kriteria *composite reliability*.

Tabel 10. Uji *Composite Reliability*

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Minat Berwirausaha	0,837	0,893
Motivasi Berwirausaha	0,892	0,926
Pendampingan kewirausahaan	0,982	0,987

- 2) Evaluasi Model Struktural (*Structural Model/Inner Model*)

Evaluasi model struktural (*Structural Model/Inner Model*) mengukur akurasi model penelitian secara keseluruhan, yang dibentuk melalui variabel beserta dengan indikator dalam penelitian, yang dapat dilakukan dengan dua pendekatan yakni:

- a) Evaluasi Model Struktural Melalui *R-Square* (R^2), yang dapat memperlihatkan kuat lemahnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel dependen terhadap variabel independen, sehingga dapat pula mengindikasikan kuat lemahnya suatu model penelitian. Menurut Chin (dalam Lathan dan Ghozali, 2012:85), nilai *R-Square* (R^2) yang lebih besar dari 0,67 tergolong model kuat, *R-Square* (R^2) sebesar 0,33 model moderat, dan *R-Square* (R^2) sebesar 0,19 tergolong model yang lemah.

Tabel 11. Evaluasi Model Struktural *Inner*

	R Square
Minat Berwirausaha	0,787
Motivasi_Berwirausaha	0,361

Tabel 11 memperlihatkan bahwa nilai R^2 motivasi sebesar 0,361, yang mengindikasikan model moderat, sehingga dapat dikatakan bahwa program pendampingan dapat memprediksi motivasi berwirausaha sebesar 36,1 persen. Sementara itu, nilai R^2 minat ditemukan sebesar 0,787; yang mengindikasikan model model kuat, sehingga dapat dikatakan bahwa program pendampingan dan motivasi berwirausaha dapat memprediksi variasi minat berwirausaha sebesar 78,7 persen.

b) *Path Analysis* dan Pengujian Hipotesis

Path Analysis dan Pengujian Hipotesis yang diharapkan adalah H_0 ditolak atau nilai $\text{sig} < 0,05$ ($t \text{ tabel} > 1,96$ bila ujinya dengan level of signifikan 0,05 (*one tailed test*)).

Tabel 12. *Path Analisis* dan Pengujian Statistik (Pengaruh Langsung)

Variabel	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Motivasi_Berwirausaha -> Minat_Berwirausaha	0,522	6,598	0,000	Signifikan
Pendampingan kewirausahaan -> Minat_Berwirausaha	0,476	5,204	0,000	Signfikan
Pendampingan kewirausahaan -> Motivasi_Berwirausaha	0,600	9,470	0,000	Signifikan

Berdasarkan hasil penelitian terlihat pengaruh variabel program pendampingan terhadap motivasi berwirausaha dengan nilai t hitung (6,598) nilai $\text{sig} 0,000$ ($\text{sig} 0,000 < 0,05$) artinya hipotesis diterima. Variabel motivasi berwirausaha terhadap niat berwirausaha dengan nilai t hitung (5,204) nilai $\text{sig} 0,000$ ($\text{sig} 0,000 < 0,05$) artinya hipotesis diterima. Sedangkan variabel program pendampingan terhadap minat berwirausaha dengan nilai t hitung (9,470) nilai $\text{sig} 0,000$ ($\text{sig} 0,000 < 0,05$) artinya hipotesis diterima.

Pembahasan

1. Pengaruh pendampingan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian terlihat pengaruh variabel program pendampingan terhadap minat berwirausaha dengan nilai t hitung (9,470) nilai $\text{sig} 0,000$ ($\text{sig} 0,000 < 0,05$) artinya hipotesis diterima. Nilai koefisien jalur sebesar 0,600 yang artinya pendampingan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa semakin baik pendampingan berwirausaha maka motivasi berwirausaha semakin tinggi.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Suminar (2021) mengemukakan hasil penelitian bahwa program kewirausahaan sebagai bagian dari dukungan akademik memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Kampus Petra Surabaya

2. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian terlihat pengaruh variabel program pendampingan terhadap motivasi berwirausaha dengan nilai t_{hitung} (6,598) nilai sig 0,000 (sig 0,000<0,05) artinya hipotesis diterima. Nilai koefisien jalur sebesar 0,522 yang artinya motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa semakin tinggi motivasi berwirausaha maka minat berwirausaha semakin tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan Munawar (2018) dan Aidha (2017) menyatakan bahwa motivasi berwirausaha merupakan prediktor yang berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil serupa ditunjukkan oleh Muhammad (2019) dan Purwana *et al* (2018).

3. Pengaruh pendampingan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui motivasi kewirausahaan

Berdasarkan hasil penelitian terlihat pengaruh langsung variabel motivasi berwirausaha terhadap niat berwirausaha dengan nilai t_{hitung} (5,204) nilai sig 0,000 (sig 0,000<0,05) artinya hipotesis diterima. Nilai koefisien jalur sebesar 0,476 yang artinya motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa semakin tinggi motivasi berwirausaha maka minat berwirausaha semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Suminar (2021) dimana program kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha; Westri Andayanti (2020) dimana terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha; dan terdapat pengaruh simultan yang positif dan signifikan antara motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha; Faisal Anand (2020) pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dan motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha; dan Gracia (2021) Penelitian memiliki hasil positif terkait dengan dukungan marketplace terhadap minat berwirausaha.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pendampingan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa yang mengikuti program pendampingan, ini berarti semakin baik sebuah pendampingan kewirausahaan dilakukan maka motivasi berwirausaha pada mahasiswa akan semakin tinggi. Hasil selanjutnya ialah motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, ini berarti semakin tinggi motivasi kewirausahaan dilakukan maka minat berwirausaha pada mahasiswa semakin tinggi. Serta motivasi berwirausaha mampu memediasi pengaruh pendampingan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Universitas Dhyana Pura.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Dhyana Pura telah mendukung peneliti dalam penulisan jurnal ilmiah ini, serta terima kasih kepada para dosen di Universitas Dhyana Pura yang telah membimbing dalam menyelesaikan jurnal penelitian ini. Semoga jurnal ini dapat bermanfaat bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidha. (2017). Karakteristik instrumen penilaian hasil belajar matematika ranah kognitif yang dikembangkan mengacu pada model piza” *Journal of Mathematics Education* 3(2): 130-139
- Andayanti, W. (2020). Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Intelektum*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gracia, V. (2021). Do Online Marketplaces Play a Significant Role in Shaping Entrepreneurial Intention? An Empirical Investigation. *A Peer-Reviewed International Journal*.
- Khamimah, W. (2021). Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis: Jurnal Prodi Manajemen*. Vol.4
- Muhammad, Z. A., Shozia, K., & Ch Abdul, R. (2019) Role of entrepreneurial motivation on entrepreneurial intentions and behaviour theory of planned behaviour extension on engineering students in Pakistan. *Journal of global entrepreneurship research* Vol 9 pp 50.
- Munawar, A. & Supriatna, N. (2018). Pengaruh Sikap dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 14-23.
- Nagel, P., Julius. F., & Ani, S. (2018). Faktor Internal dan Eksternal Minat Berwirausaha dan Keberhasilan Usaha pada UMKM di Surabaya. *Jurnal Keuangan*, 53-63.
- Octavionica, A. (2016). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Serta Lingkungan Internal dan Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
- Pepep, N. (2012). Pengaruh Sikap Mental Wirausaha dan Persepsi Mahasiswa Tentang Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FE UNY Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*.
- Prilovia, H. & Iskandar. (2018). Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unswagati Cirebon. *Jurnal Edunomic* Vol. 6, No. 2, 57-64.
- Priyanti, A. (2018). Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Hyup Sung Indonesia. *Skripsi*.
- Purwana, U. (2018). Investigating the effect of motivation on entrepreneurial intention three different approaches. *Problem and perspective in management* Vol 16 Issue 2.
- Puspitaningsih, F. (2017). Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 224-236.

- Putry, N. A., Wardani, D. K., & Jati, D. P. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora*, 14-24.
- Rahman, A. & Amir, M. (2020). Pengukuran Efektivitas Pembelajaran Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat dan Tindakan Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 217-225.
- Saiman, L. (2014). *Kewirausahaan: Teori, Praktik dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suminar, E., Karina, A., & Sutapa, N. (2021). Effect of Family Business Support, Academic Support, and Entrepreneurship Education on Student Entrepreneurial Intentions. Surabaya: Petra Christian University ScientificRepository.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Uswatul, R. Y. & Sisilia, K. (2015). Analisis Minat dan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Program Studi Administrasi Telkom University Angkatan 2011. *Jurnal e-Proceeding of Management Volume 2, Nomer.3*, 3586-3596.
- Wahyuningsih, N. (2019). Pengaruh Pendampingan dan Modal Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Anggota Misykat Laz Daarut Tauhid Peduli Kota Semarang. *Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.